

RINGKASAN

Fitri Anisah, “Kombinasi Pupuk NPK dan Bokashi Kotoran Ternak Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)”. Penelitian ini di bawah bimbingan ibu Ir. Rosmaiti, MP selaku Dosen Pembimbing Utama dan ibu Maria Heviyanti S.P, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah terhadap kombinasi pupuk NPK dan Bokashi kotoran ternak sapi dengan konsentrasi berbeda, serta interaksi kedua perlakuan tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Desa Gedubang Aceh, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa dengan ketinggian tempat ± 10 m dpl dan pH tanah 6,8 (*soil tester*). Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai Mei 2019.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor Pupuk NPK (P) yang terdiri dari 4 taraf yaitu : P_0 : 0 kg/ha (tanpa pupuk), P_1 : 200 kg/ha (10,8 gr/plot), P_2 :400 kg/ha (21,6 gr/plot), P_3 : 600 kg/ha (32,4 gr/plot). Sedangkan faktor Bokashi (B) yang terdiri dari 4 taraf yaitu, B_0 : 0 kg/ha (tanpa bokashi), B_1 : 5 ton/ha (270 gr/plot), B_2 : 10 ton/ha (540 gr/plot), B_3 : 15 ton/ha (810 gr/plot).

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah : tinggi tanaman (cm) umur 35, 50 dan 65 HST, jumlah cabang (cabang) umur 35, 50 dan 65 HST, berat brangkasan basah tanaman (gr), jumlah polong per tanaman sampel (polong), berat basah polong per plot (gr), berat 100 biji (gr).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman (50 dan 65 HST), berat brangkasan basah tanaman dan berat basah polong per plot. Berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman 35 HST, jumlah cabang, jumlah polong per tanaman sampel dan berat 100 biji. Hasil terbaik diperoleh pada perlakuan P_3 : 600 kg/ha (32,4 gr/plot).

Hasil pengamatan dosis pupuk Bokashi berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman (50 dan 65 HST), jumlah cabang (35 dan 65 HST), berat brangkasan basah tanaman, jumlah polong per tanaman sampel dan berat basah polong per plot. Berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang 50 HST, berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman 35 HST dan berat 100 biji. Hasil terbaik diperoleh pada perlakuan B_3 : 15 ton/ha (810 gr/plot).

Interaksi dosis pupuk NPK dan dosis pupuk Bokashi berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 50 dan 65 HST, berat brangkasan basah tanaman dan berat basah polong per plot. Hasil terbaik diperoleh pada kombinasi perlakuan P_3B_3 (600 kg/ha : 32,4 gr/plot dan 15 ton/ha : 810 gr/plot). Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah disarankan untuk menggunakan dosis pupuk NPK 600 kg/ha dan dosis pupuk Bokashi 15 ton/ha.